

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya belajar dipandang sebagai cara seseorang atau individu dalam menyerap informasi sebagai hasil belajar sehingga mampu memperoleh informasi secara utuh dalam proses belajar. Harus diakui bahwa setiap individu peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda satu sama lainnya. Terdapat peserta didik yang dikategorikan memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang memerlukan layanan pembelajaran yang berbeda disesuaikan dengan gaya belajarnya sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan minat peserta didik diasumsikan akan mampu meningkatkan hasil belajar.

Layanan pembelajaran yang disesuaikan gaya belajar peserta didik diprediksi akan mendorong capaian hasil belajar secara optimal dan efektif. Maka kewajiban guru untuk melaksanakan layanan pembelajaran secara berdiferensiasi disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Kempt dalam Tutik Rachmawati dan Daryanto (2015:1) yang berjudul "*Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*" menyatakan bahwa "Gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi peserta didik tersebut".

Gaya belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi (2008:1) dalam bukunya *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* menyatakan bahwa hasil riset menunjukkan bahwa murid yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan jika mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka"

Dalam penelitian ini teori yang penulis gunakan sebagai dasar dan rujukan pengembangan penelitian adalah teori gaya belajar dan teori pembelajaran diferensiasi yang dikembangkan oleh Carol Ana Tomlinson (2000), yang

menegaskan bahwa “Pembelajaran berdiferensiasi (*differentiatie instruction*) adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang dan mampu meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan potensi keunikannya, gaya belajar dan minat serta bakatnya.” Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu. Menurut Tomlinson (2000), Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik.

Salah satu keterampilan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah gaya belajar dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis. Menulis merupakan satu dari 4 (empat) ketrampilan berbahasa yang wajib dimiliki peserta didik dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia, di semua jenjang dan satuan Pendidikan termasuk di sekolah dasar.

Diferensiasi pembelajaran menjadi trend saat ini karena dipandang mampu menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik, sehingga guru harus melaksanakan gaya belajar tersebut. Pembelajaran menulis dilaksanakan di SD saat ini, gaya belajar diferensiasi berpeluang dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran menulis di SD, itulah yang menarik bagi peneliti sebagai latar belakang penelitian. Berdasarkan hasil identifikasi diketahui bahwa guru sudah mengimplementasikan gaya belajar namun belum dilakukan analisis terhadap diferensiasi gaya pembelajaran. Analisis gaya belajar tersebut belum dilaksanakan pada peserta didik SD di Kota Tsikmalaya. Dengan adanya hasil analisis terhadap gaya belajar dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis guru dapat berpeluang meningkatkan keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa penelitian yang menjadikan pemebelajarn berdiferensiasi sebagai tema penelitian. Kebaruan dari penelitian ini adalah belum adanya penelitian

berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di sekolah dasar yang diimplikasikan kepada diferensiasi pengembangan pembelajaran menulis. Artinya penelitian ini difokuskan kepada gaya belajar, perencanaan pembelajaran, diferensiasi pembelajaran, keterampilan menulis di sekolah dasar.

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan melalui pendekatan analisis deskriptif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Adapun sumber data penelitian ini difokuskan kepada pembelajaran menulis di kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di kelas IV Sekolah Dasar di Kota Tasikmalata, yang penulis tuangkan dalam tesis dengan judul **“ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DALAM KONTEKS DIFERENSIASI PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah gaya belajar peserta didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya?
2. bagaimanakah perencanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar dianalisis ?
3. bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar dianalisis ?
4. bagaimanakah hasil pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar dianalisis ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan gaya belajar peserta didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya.
2. mendeskripsikan analisis perencanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar.
3. mendeskripsikan analisis proses pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar.
4. mendeskripsikan hasil analisis pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat

Manfaat penelitian ini dispesifikasikan menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan dalam analisis gaya belajar peserta didik kelas IV dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam analisis gaya belajar dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis.

b. Bagi Guru

Memudahkan guru untuk menganalisis gaya belajar dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis.

c. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran menulis yang disesuaikan dengan gaya belajarnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian lain yang sejenis.

E. Defisini Operasional

Gaya belajar di sekolah dasar sebagai rangkaian kegiatan menganalisis perihal rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran menulis. Gaya belajar yaitu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal.

Mendeskripsikan analisis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di kelas IV Sekolah Dasar dipandang sebagai cara untuk mendapatkan informasi peserta didik yang dikategorikan memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang memerlukan layanan pembelajaran yang berbeda disesuaikan dengan gaya belajarnya sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Mendeskripsikan analisis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar dipandang sebagai satu bagian dari produk perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai penjabaran rinci dari silabus sebagai pedoman dan acuan bagi guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Mendeskripsikan analisis proses gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar dipandang sebagai pendeskripsian pembelajaran diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, guru harus melakukan analisis kesiapan belajar, gaya belajar, serta potensi lain sesuai karakteristik peserta didik.. Selain itu guru juga harus menganalisis lingkungan kelas dan sumber belajar, menyusun bahan ajar, menyusun media

pembelajaran, menentukan model/metode pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran termasuk skenario dan setting belajar.

Mendeskripsikan hasil gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar merupakan gambaran dari hasil pembelajaran yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan perlakuan layanan pembelajaran, sesuai perencanaan pembelajaran yang dibuat guru, yang dibuktikan dari hasil menulis anak.

F. Struktur Organisasi Tesis

Secara keseluruhan, gambaran isi tesis ini disajikan dalam struktur organisasi sebagai berikut:

Bab kesatu, membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi penelitian. 1) latar belakang membahas tentang masalah pokok dalam penelitian, analisis terhadap masalah serta memaparkan literatur yang dijadikan pijakan berpikir sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang analisis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar. 2) rumusan masalah menunjukkan dan disajikan dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dan dibuktikan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) rumusan masalah. 3) tujuan penelitian merupakan gambaran tentang hal-hal yang ingin diwujudkan melalui penelitian ini selaras dengan rumusan masalah yang telah diajukan serta hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini. 4) manfaat penelitian memaparkan manfaat teoritis maupun manfaat praktis dari penelitian ini. 5) definisi operasional memaparkan pengertian pokok dalam penelitian ini dalam membatasi bahasan penelitian, dan 6) struktur organisasi tesis memuat gambaran keseluruhan tentang isi tesis ini.

Bab kedua, membahas kajian pustaka yang di dalamnya memuat pembahasan tentang: 1) hakikat belajar: pengertian belajar, karakteristik belajar, proses belajar, maksud dan tujuan belajar, kesiapan belajar; 2) gaya

belajar: pengertian gaya belajar, jenis-jenis gaya belajar, cara merangsang modalitas gaya belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik; 3) diferensiasi dalam pembelajaran, dan 4) keterampilan menulis, khususnya menulis dengan tema pengalaman di bulan Ramadhan.

Bab ketiga, metodologi penelitian, menyajikan paparan metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan deskriptif analisis. Bab ini memuat pula sajian tentang teknik pengumpulan data yakni: observasi, survey, wawancara, dan studi dokumenter. Bab ini juga memaparkan instrumen penelitian, lokasi penelitian, dan teknik analisis serta pengolahan data penelitian.

Bab keempat membahas paparan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian temuan penelitian sebagai hasil penjarangan dari instrumen angket, wawancara, dan studi dokumentasi disajikan berupa paparan tentang temuan penelitian dengan menyajikan data-data tentang jenis gaya belajar peserta didik, data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi serta hasil pembelajaran pada kemampuan menulis berbasis pada gaya belajar peserta didik. Bagian ini menyajikan pula paparan tentang hasil dari validasi instrumen. Pada bagian hasil pembahasan disajikan pembahasan tentang gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di kelas IV Sekolah Dasar, perencanaan pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar, proses pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar, hasil analisis pembelajaran berbasis gaya belajar peserta didik dalam konteks diferensiasi pembelajaran menulis di Kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan kerangka berpikir dan tujuan penelitian.

Bab kelima berisi bahasan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan penelitian, implikasi teoritis maupun praktis serta rekomendasi penelitian untuk tindaklanjut bagi pembaca

dan peneliti lainnya serta para guru di dalam mengelola kelas. Dalam rekomendasi penelitian ini diharapkan agar para guru dalam mengelola pembelajaran memperhatikan gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Penelitian diakhiri dengan sajian daftar pustaka dari sejumlah referensi atau sumber rujukan dalam tesis serta lampiran-lampiran sebagai data pendukung dan dokumen dalam penelitian.